



# 104 Kalurahan Sudah Dapat Transferan

## ■ Pemda DIY Percepat Penyaluran Dana untuk Tangani Pandemi

**YOGYA, TRIBUN** - Sebanyak 104 kalurahan berhasil mencairkan Dana Keistimewaan (Danais) untuk percepatan penanganan pandemi Covid-19. Sementara itu, 177 kalurahan masih menunggu proses verifikasi berkas sebelum memperoleh transferan dana tersebut.

Seperti diketahui, Pemerintah DIY mengalokasikan dana sebesar Rp22,6 miliar yang bersumber dari danais untuk disalurkan kepada 392 kalurahan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 111 kalurahan masih belum mengajukan proposal sama sekali.

Banaradya Putri Panindya Kalistimewan DIY, Aris Eko Nugroho, menuturkan, penyaluran danais ke kalurahan melalui skema Bantuan Keuangan Khusus (BKK) bukanlah hal baru. Sebelumnya program penyaluran BKK sempat direalisasikan kepada 120-an kalurahan yang ada di DIY. Tujuannya untuk mendukung 11 kebijakan strategis Gubernur DIY.

Kemudian, pasca terbitnya Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 94/PMK.07/2021 tentang Perubahan atas PMK Nomor 17/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa TA 2021 dalam Rangka Mendukung Penanganan Pandemi Covid-19 dan Dampaknya, pemerintah memberi lampu hijau bahwa danais dapat digunakan untuk mendanai upaya pencegahan atau penanganan pandemi Covid-19 di DIY.

Sehingga penyaluran skema BKK pun diperluas setelah PMK tersebut diterbitkan. Kini seluruh kalurahan di DIY yang berjumlah 392 kalurahan bakal mendapatkan transferan danais yang peruntukannya difokuskan bagi penanganan pandemi Covid-19.

"Jadi perlu dikoreksi kelengkapan administrasinya apakah lengkap dan sebagainya. Kalau lengkap semua yang 177 itu bisa cair hari ini (kemarin, **Red**)," terang Aris saat ditemui di kantornya, Senin (23/8).

Dia mengatakan, percepatan dilakukan tergantung kondisi masing-masing kalurahan, mulai edukasi, pemulasaran jenazah, operasional selter, pengadaan sembako hingga penguatan Satgas dan kelompok Jaga Warga. "Peruntukannya dikaitkan dengan penanganan dan pencegahan pandemi sesuai dengan

kondisi dan potensi di desa masing-masing," tuturnya.

Besar kecilnya Danais yang diterima disesuaikan dengan sejumlah faktor. Di antaranya program Jaga Warga, jumlah kasus Covid-19 di tingkat RT dan banyak tidaknya warga yang melakukan isolasi mandiri (isoman).

Setiap kalurahan memperoleh anggaran antara Rp50 juta hingga Rp145 juta. "Yang membedakan, untuk 50 juta jika Jaga Warga-nya tidak ada atau kurang dari separuh padukuhun. Bagi kalurahan yang sudah ada Jaga Warga lebih dari 50 persen mendapat 75 juta," terangnya.

Sedangkan, jika di dalam kalurahan tersebut ada RT yang dikelompokkan sebagai zona merah, akan mendapat tambahan dana sebesar Rp 5 juta tiap RT-nya. Aris melanjutkan, salah satu persyaratan untuk mendapat danais pun tergolong mudah. Satu diantaranya adalah dengan menyusun perubahan

penjabaran APBD Kalurahan. Menurutnya, proses pembuatannya tidak membutuhkan waktu yang lama.

Diharapkan pihak kalurahan dapat segera mengirim berkas persyaratan sehingga pada akhir September 2021, seluruh kalurahan telah dapat mencairkan danais. Selain itu, pihaknya juga membuka layanan konsultasi kepada pihak kalurahan untuk mempercepat proses penyaluran. "Proposal juga sudah kita bikinkan formatnya. Untuk tanda tangan tidak harus dari pimpinan tertinggi. Kalaupun dengan pertanyaan apapun kami menyediakan diri untuk menjawab," jelasnya.

### Pertama kali

Untuk diketahui, Kalurahan Sumbermulyo merupakan kalurahan yang pertama kali menerima dana BKK danais untuk membantu penanganan Covid-19. Jumlahnya sebesar Rp55 juta. Dana tersebut langsung digunakan untuk penanganan Covid-19 di wilayah tersebut.

Kepala Bagian Bina Pemerintahan Kalurahan/Kelurahan dan Kapanewon/Kemantren Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, KPH Yudanegara, menyerahkan realisasi pelaksanaan BKK untuk penanganan Covid-19 secara simbolis pada perwakilan Kalurahan Sumbermulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul Senin (16/8) lalu.

Realisasi BKK Dais Penanganan Covid-19 diwujudkan untuk paket sembako bagi warga isoman yang kala itu berjumlah sebanyak 30 orang, pembelian APD bagi kelompok Jaga Warga, operasional shelter, serta tabung oksigen, dan *medical incinerator*.

Lurah Sumbermulyo Ani Widayanti menyampaikan bahwa BKK danais Covid-19 bakal digunakan untuk membeli vitamin, susu, madu, bekalnya perlengkapan shelter, dan perlengkapan penyemprotan. Dengan adanya transferan tersebut, untuk pemulasaran jenazah, Kalurahan Sumbermulyo tidak memungut biaya apapun kepada ahli waris. (**tro/ord**)

**Ig. Trihastono, S.Sos, MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005



| Instansi                    | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Bagian Tata Pemerintahan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. BPKAD                    |              |       |                 |

Yogyakarta, 03 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005